

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sesungguhnya islam hadir dengan memberikan dan menyediakan informasi. Informasi dari zaman Nabi Adam AS hingga Nabi akhir zaman, Muhammad SAW dukumpulkan menjadi informasi agama islam. Informasi tersebut meliputi Al-Qur'an, Hadist dan penjelasan serta pendapat ulama mengenai islam secara keseluruhan. Dalam perspektif islam terdapat sumber informasi yang selalu digunakan atau dimanfaatkan oleh manusia. Sumberinformasi tersebut terdiri dari wahyu Allah SWT berupa Al-Qur'an Hasdist yang berasal dari Nabi Muhammad SAW yang merupakan penjelasan dari Al-Qur'an. Kedua sumber ini merupakan dasar informasi yang diyakini benar dan harus dipercaya(Agustin, Mei 2018).

Islam telah mengajarkan kepada kita tentang sikap dalam menerima informasi melalui beberapa ayat yang terdapat dalam alQur`an seperti QS. Al-Hujurat ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِحُّوا عَلَىٰ
مَا فَعَلْتُمْ نُدْمِينَ

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musiba pada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatan itu,”*(Amril, 2017).

Jika dihubungkan dunia sistem informasi ayat tersebut menganjurkan kepada manusia untuk selalu berhati-hati dalam menerima atau mengambil keputusan

informasi dan mengajarkan kepada kita untuk meneliti kebenaran, mengecek informasi yang kita dengar.

Pada era informasi dan globalisasi menyebabkan lingkungan bisnis mengalami perubahan yang sangat pesat dengan tingkat persaingan ketat. Oleh karena itu perusahaan-perusahaan dituntut untuk melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien untuk mempertahankan eksistensinya, sehingga pengetahuan merupakan kekuatan yang sangat penting untuk membantu manajer dalam pengambilan keputusan. Informasi yang berkualitas yaitu informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu sehingga keputusan bisnis yang tepat dapat dibuat yang disesuaikan dengan sistem informasi yang diterapkan di masing-masing perusahaan. Dengan demikian, pengelolaan sistem informasi merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan.

Secara keseluruhan suatu sistem informasi akuntansi berperan sangat penting dari sejak pencatatan transaksi hingga bagaimana sistem tersebut dapat menghasilkan informasi yang berkualitas. “ Karena pada dasarnya Karakteristik kualitatif laporan keuangan yang meliputi relevan (relevance), keandalan (reliability), dapat diperbandingkan (comparability), dan dapat dipahami (understandability) dapat dihasilkan dari SIA yang berkualitas, oleh karena itu terdapat hubungan positif antara kualitas informasi akuntansi dengan kinerja perusahaan”. (Anna Marina, 2017)

Peran dari sistem informasi terhadap kemajuan organisasi atau sebuah perusahaan sudah tidak diragukan lagi. Dengan dukungan sistem informasi yang baik maka sebuah perusahaan akan memiliki berbagai keunggulan kompetitif sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain. Informasi adalah data yang sudah

mengalami pemrosesan sedemikian rupa sehingga dapat digunakan oleh penggunanya dalam membuat keputusan (Rochmawati Daud, 2014).

Para akuntan dan manajer keuangan menggunakan sistem akuntansi untuk semua fungsi yang di bahas sebelumnya (menyusun laporan eksternal, menangani transaksi rutin menjadi terotomatisasi, para akuntan mengeluarkan waktu yang lebih sedikit pada fungsi-fungsi yang rutin. Sebagai gantinya, mereka menaikkan pemahaman mereka atas proses bisnis dan organisasi data untuk pengambilan keputusan dan perencanaan strategis

Peranan dari sistem informasi akuntansi disuatu instansi atau perusahaan sangat berperan penting dan juga diperlukan oleh pihak manajemen, oleh karena itu sistem informasi akuntansi dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengukur berbagai kegiatan instansi atau perusahaan, serta menilai dan mengukur hasil kerja tiap unit yang telah diberikan wewenang dan tanggung jawab.

Disamping itu sistem informasi akuntansi juga dapat berperan sebagai sumber informasi yang digunakan untuk dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi manajemen. Seorang manajer sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan juga harus menggunakan informasi yang relevan dan dapat dipercaya kebenarannya. Pertimbangan pertimbangan rasional tersebut harus menjadi ciri khas manajemen. tugas berita merupakan proses pengambilan keputusan yang dilakukan manajemen, oleh karena itu manajemen harus bertindak secara tepat supaya tidak terjadi kesalahan yang tidak diinginkan dalam proses pengambilan keputusan.

Sistem pengendalian secara umum merupakan sistem informasi akuntansi harus tersedia secara memadai, untuk dapat menghasilkan suatu informasi akuntansi pertanggungjawaban yang baik yang merupakan hasil dari pengawasan khusus. Dengan begitu, terlihat adanya peranan yang penting bagi sistem informasi akuntansi untuk pelaporan informasi akuntansi pertanggungjawaban yang telah sesuai dengan struktur yang diterapkan dalam perusahaan(Lidya Priskila Koloay, 2014).

Selain itu dalam perspektif islam, pengambilan keputusan merupakan suatu proses pilihan yang telah diambil oleh seorang pemimpin dari berbagai alternatif untuk memecahkan berbagai suatu permasalahan kehidupan umat dengan berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Rasul, dengan memperhatikan prinsip-prinsip dan nilai-nilai Islam, yang mencakup musyawarah, mufakat, adil, jujur dan amanah. "sistem informasi akuntansi dengan perspektif Islam akan menentukan arah kebijakan akuntansi suatu entitas baik itu bisnis maupun nirlaba. Kebijakan tersebut memengaruhi proses pengumpulan data yang menjadi input suatu sistem informasi akuntansi"(Hidayatuloh, 2015).

Berbicara tentang landasan pengambilan keputusan pada dasarnya bersumber dari Al-Qur'an. Allah SWT sebagai zat yang maha memutuskan. Allah SWT berfirman dalam Surah Shaad ayat 26 yang berbunyi :

يٰۤاٰدٰمُ اِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيْفَةً فِى الْاَرْضِ فَاٰخِزْ بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوٰى
فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ اِنَّ الَّذِيْنَ يَضِلُّوْنَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيْدٌۢۤ اِمَّا نَسُوْا يَوْمَ
الْحِسَابِ

Artinya : *“Wahai Dawud! Sesungguhnya engkau Kami jadikan khalifah (penguasa) di bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah engkau mengikuti hawa nafsu, karena akan menyesatkan engkau dari jalan Allah.*

Dalam ayat tersebut Allah Swt berpesan kepada penguasa agar mengambil keputusan di antara manusia dengan kebenaran dan jangan mengambil keputusan yang bisa menyesatkan dari jalan Allah Swt, Allah sudah menyediakan orang yang sesat dan melupakan perhitungan Ketika siksa kuburnya(Akhmad, 2021).

Kemudian dalam mengambil keputusan yaitu perilaku organisasi, berintisari perilaku perorangan dan dalam gambaran proses keputusan ini secara relative dan dapat dikatakan bahwa pengertian tingkah laku organisasi lebih penting dari pada kepentingan perorangan. Salah satu kegiatan manajemen yang penting adalah memahami sistem sepenuhnya untuk mengambil keputusan-keputusan yang tepat seperti mengambil keputusan dalam melakukan investasi yang akan dapat memperbaiki hasil sistem keseluruhan dalam batas-batas tertentu. Dengan demikian pengambilan keputusan adalah suatu proses pemilihan dari berbagai alternatif baik kualitatif maupun kuantitatif untuk mendapat suatu alternatif terbaik guna menjawab masalah atau menyelesaikan konflik (pertentangan), (Paul Eduard Sudjiman, 2018).

Pengambilan keputusan juga memiliki berbagai cara yang beragam. Adanya beberapa manajer yang menyukai keadaan yang bersifat tetap, tidak berubah sebagaimana keadaan sekarang maupun sebelumnya beraksi terhadap peristiwa besar yang tidak diduga sebelumnya, serta beberapa manajer lain akan beraksi cepat untuk pembedaan tersebut, penyelesaian yang memuaskan ditemukan dan dilaksanakan. Jika masalah peluang telah ditonjolkan untuk menarik suatu perhatian masalah atau peluang tersebut harus segera dirumuskan. Informasi akuntansi mempunyai

kemampuan untuk memperjelas masalah yang telah dihadapi oleh manajemen(Ni Kadek Sinarwati, 2017).

Investasi adalah sesuatu hal yang dianjurkan dalam Islam. Karena dengan berinvestasi akan meratakan pendapatan dan meningkatkan ekonomi. Orang yang tidak mempunyai modal untuk melakukan bisnis dapat terbantu dengan adanya investasi. Selain itu investasi juga bertujuan agar harta tidak bertumpuk di kalangan orang-orang kaya saja, melainkan juga bisa dirasakan bagi orang-orang yang tidak mampu dalam hal permodalan usaha (Putra, 2018).

Tidak semua jenis investasi diperbolehkan dalam Islam. hanya investasi yang sesuai dalam ajaran Islam yang boleh diikuti oleh investor muslim seperti *mudharabah* dan *musyarakah*. Prinsip-prinsip tersebut meliputi jenis usaha dan transaksi yang harus mengikuti norma-norma syariah Islam. Artinya, pada jenis usaha, produk atau jasa yang diberikan serta cara pengelolaan perusahaan emiten bukan usaha yang dilarang oleh syari'at seperti usaha perjudian, bukan produsen distributor serta pedagang makanan dan minuman yang diharamkan. Begitu pula dengan jenis transaksinya harus dilakukan dengan prinsip sangat hati-hati, tidak boleh melakukan spekulasi yang didalamnya ada unsur-unsur *maisir*, *gharar*, *riba*, *batil*, *bay'i ma'dium*, *ihtikar*, *taghrir*, *ghabn*, *talaqqi al-rukban*, *ghishsh*, *tanajush/najsh*, *dharar*, *rishwah*, *maksiat* dan *zalim*.

Oleh sebab itu Islam memberi rambu-rambu atau batasan-batasan tentang investasi yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan untuk dilakukan oleh pelaku bisnis seperti parainvestor, pedagang, supliyer dan siapapun yang terkait dengan dunia ini. Bukan hanya itu, beberapa hal seperti pengetahuan tentang investasi akan

ilmu-ilmu yang terkait butuh diperdalam agar kegiatan investasi yang kita kerjakan bernilai ibadah, mendapatkan kepuasan batin serta keberkahan di dunia dan akhirat.

(Ida Bagus Gede Mawang Mangun Buana N. G., 2018) dari dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, Dan *Perceived Usefulness* Pada Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi” Hasil penelitian adalah Kualitas sistem informasi akuntansi , kualitas informasi dan *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan pada kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi.

(Lesi Hertati, 2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Dampak Revolusi Industri 4.0 Era Covid-19 pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Struktur Modal Perusahaan” Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh pada struktur modal perusahaan.

Maka Dari latar belakang yang telah dijabarkan diatas maka penulis tertarik meneliti dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Guna Pengambilan Keputusan Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana peran sistem informasi akuntansi guna pengambilan keputusan investasi pada KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Kota Palopo?
- b. Bagaimana pengambilan keputusan investasi pada KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Kota Palopo?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran sistem informasi akuntansi guna pengambilan keputusan investasi pada KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Kota Palopo.
- b. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengambilan keputusan investasi pada KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Kota Palopo.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan dicapai oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini memuat uraian yang mempertegas bahwa masalah pada penelitian dapat bermanfaat bagi teoritis, praktis maupun dari segi kebijakan diantaranya adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penerapan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi khususnya tentang peran bagaimana pimpinan dalam memutuskan dan menetapkan pengambilan keputusan investasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan dapat memberikan kontribusi yang berupa informasi bagi pimpinan khususnya dalam rangka pengambilan keputusan investasi pada perusahaan pada setiap priode.

1.4.3 Manfaat Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, sarana evaluasi, dan menjadi pedoman untuk mencapai tujuan atau mewujudkan sasaran yang diinginkan.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup

Penelitian ini membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu meluas dan menyimpang pada penelitian ini. Adapun ruang lingkup lingkungan yaitu peran

sistem informasi akuntansi guna pengambilan keputusan investasi dalam perspektif ekonomi syariah.

1.5.2 Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disajikan di atas maka dibuat batasan penelitian yang ada pada penelitian ini, tujuannya untuk mengetahui peran sistem informasi akuntansi guna pengambilan keputusan investasi dalam perspektif ekonomi syariah.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan peneltianskripsi terbagi menjadi lima bab, adapun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini berisikan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, permasalahan, pembatasan masalah, tujuan, manfaat penulisan dan batasan peneltian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka pada Bab ini berisikan uraian secara ringkas teori-teori yang menjelaskan permasalahan yang akan diteliti. Dalam hal ini permasalahan yang diuraikan mengenai teori-teori tentang peran, penelitian terdahulu dan kerangka konseptual.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang Metode penelitian, Lokasi dan waktu penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, analisis data, serta keabsahan data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian yang didapatkan.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan penelitian dan juga saran saran penulis kepadabeberapahakterkait.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan hal atau kegiatan atau elemen atau subsistem yang saling bekerja sama atau yang dihubungkan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan. (Muslim Hasbiyalloh, 2018) “Informasi (*information*) adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna menggunakan keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dari peningkatan informasi”. (Ni Luh Gede Sulisnayanti, 2017) “Akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mengukur seluruh aktivitas ekonomi yang terjadi dalam sebuah usaha, lalu data yang didapat diolah dalam bentuk laporan dan hasilnya dapat digunakan bagi pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan. Tujuan akuntansi secara keseluruhan adalah memberikan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan”. (Dewi Angraini, Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (Komputerisasi Kegiatan Pertanahan) Terhadap Pencatatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkalis, 2019)

Sistem Informasi Akuntansi menggunakan kerangka kerja yang sangat terstruktur yang mencakup beberapa subsistem dan biasanya menggunakan akuntansi pemasukan ganda (*double entry accounting*). Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan

informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.(Karmila, 2019)

Pada dasarnya informasi akuntansi syariah tidak jauh berbeda dengan informasi akuntansi konvensional. Namun dengan demikian tidaklah bisa diukumi secara umum bahwa SIA syariah sama persis dengan SIA konvensional. Karena ada obyek dalam akuntansi syariah yang tidak terdapat dalam akuntansi konvensional. Dengan demikian informasi yang dihasilkan juga ada perbedaan, obyek-obyek dan pengguna SIA Syariah juga tidak sama dengan yang terdapat dalam SIA konvensional. Menurut standar akuntansi pemerintahan, kualitas informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan meliputi dapat dipahami (*understandability*), relevansi (*relevance*), keterandalan (*reliable*), konsisten (*consistency*), dan dapat diperbandingkan (*comparability*). (Ilyas, 2020)

2.1.2. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi saat ini berkembang menjadi sistem informasi berbasis komputer yang dapat meningkatkan kepuasan pengguna karena kemudahan akses yang didapat dalam mengambil suatu keputusan. Sistem Informasi Akuntansi yang terkomputerisasi memungkinkan pemakai laporan keuangan dapat melihat laporan keuangan setiap saat dengan lebih cepat dan akurat. Penyajian informasi keuangan dan non-keuangan dapat dilakukan dengan lebih mudah dengan adanya dukungan paket program sistem informasi akuntansi yang dewasa ini semakin banyak variasinya dan dapat diperoleh dengan mudah di pasaran. (Ida Bagus Gede Mawang Mangun Buana N. G., 2018).

2.1.3. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Dalam menjalankan perannya, Sistem Informasi Akuntansi memiliki tujuan adalah : (Dewi Angraini, 2019).

- a. Menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha,
- b. Memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada.
- c. Memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reability*) informasi akuntansi dan penyediaan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
- d. Mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Berdasarkan definisi sistem informasi akuntansi maka tujuan dan manfaat sistem informasi akuntansi tersebut adalah sebagai pengolah transaksi (*transaction processing*), dan pengolah informasi (*information processing*). (Faujan Otinur, 2017)

- a. Pemrosesan Transaksi Transaksi memungkinkan perusahaan melakukan operasi, menyelenggarakan arsip dan catatan up on date, dan mencerminkan aktivitas organisasi. Transaksi akuntansi merupakan transaksi pertukaran yang mempunyai nilai ekonomis. Tipe transaksi dasar adalah : (1) penjualan produk atau jasa, (2) pembelian bahan baku, barang dagangan, jasa, dan aset tetap dari supplier, (3) penerimaan kas, (4) pengeluaran kas kepada supplier, dan (5) pengeluaran kas gaji karyawan. Sebagai pengolah transaksi, sistem informasi akuntansi berperan mengatur dan mengoperasionalkan semua aktivitas transaksi perusahaan.
- b. Pengolahan Transaksi Tujuan kedua sistem informasi akuntansi adalah untuk menyediakan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan yang

dilaksanakan oleh aktivitas yang disebut pemrosesan transaksi. Sebagian keluaran yang diperlukan oleh pemrosesan transaksi disediakan oleh sistem pemrosesan transaksi. Namun sebagian besar diperoleh dari sumber lain, baik dari dalam maupun dari luar perusahaan. Pengguna utama pemrosesan transaksi adalah manajer perusahaan. Mereka mempunyai tanggung jawab pokok untuk mengambil keputusan yang berkenaan dengan perencanaan dan pengendalian operasi perusahaan. Pengguna output lainnya adalah para karyawan penting seperti akuntan, insinyur, serta pihak luar seperti investor dan kreditor.

2.2. Teori Pengambilan Keputusan Dalam Ekonomi Islam

2.2.1. Pengertian Pengambilan Keputusan

Dalam mengambil suatu keputusan, kita sebagai umat muslim harus lebih dulu mencari cara untuk mencari jalan keluar permasalahan tersebut atau jalan keluar permasalahan dengan cara yang pertama mencari dulu di Al-qur'an . Alquran merupakan kalam Allah yang nyata yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dan merupakan kitab suci umat Islam . dalam al-quran terdapat semua perkataan Allah dan itu menjadi pedoman dalam hidup didunia maupun diakhirat.

Islam telah mengajarkan kepada kita agar kita taat terhadap hukum Allah SWT, seperti dalam QS. An-Nisa ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian.*(Anwar Hafidzi D. A., 2019)

Sementara dalam konteks pendidikan Islam, hal terpenting yang harus diperhatikan dalam rangka pengambilan keputusan adalah bagaimana keputusan itu ditetapkan atas dasar musyawarah *mufakat*. Sebab, dalam praktik kehidupan umat Islam setiap permasalahan yang dihadapi senantiasa menempuh cara musyawarah dalam setiap pengambilan keputusan. Musyawarah sangat diperlukan sebagai bahan pertimbangan dan tanggungjawab bersama pada setiap proses pengambilan keputusan, sehingga setiap keputusan yang dikeluarkan akan menjadi tanggung jawab bersama. Sikap musyawarah merupakan sebetuk penghargaan terhadap orang lain, karena pendapat-pendapat yang disampaikan menjadi pertimbangan bersama. Allah SWT berfirman dalam QS. al-Syura ayat 38:

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ

Artinya : *“Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka.”*(Durrani, 2018)

Namun dalam Mengambil keputusan dalam organisasi tidak semuda yang dibayangkan, karena dalam menentukan dan mengambil keputusan membutuhkan analisis dan data yang akurat, bila kita serampangan dalam mengambil keputusan maka tidak sedikit yang akan dikecewakan. Oleh sebab itu, pengambilan keputusan

harus melalui pertimbangan yang matang, supaya pengambilan keputusan itu dapat diterima oleh banyak orang. Karena setiap individu atau organisasi tidak akan terlepas dari masalah. Masalah pada dasarnya adalah penyimpangan atau ketidaksesuaian dari apa yang semestinya terjadi atau tercapai. Kesalahan dalam melakukan identifikasi masalah akan menyebabkan kesalahan dalam penyelesaiannya.

Ada sebuah frase menyatakan bahwa, jika kita gagal dalam melakukan identifikasi masalah, maka sesungguhnya kita akan gagal dalam menyelesaikan masalah tersebut. Kesalahan identifikasi tersebut bisa disebabkan kita salah dalam menafsirkan gejala yang merupakan akibat dari masalah yang terjadi. Untuk dapat menyelesaikan masalah, maka perlu dilakukan proses penyelesaian masalah dari mulai mengumpulkan informasi yang terkait dengan gejala dan masalah yang dihadapi, hingga kepada penyelesaian masalah yang mungkin dapat dilakukan. Proses tersebut sering kali dinamakan sebagai proses penyelesaian masalah (*problem solving*). (Falah, 2017)

Ada sejumlah dasar dalam pengambilan keputusan, yaitu berdasarkan Intuisi, yaitu pengambilan keputusan berdasarkan perasaan yang seringkali subyektif. Secara rasional, yaitu pengambilan keputusan yang dibuat berdasarkan pemikiran rasional dan lebih objektif, berdasarkan pengalaman, yaitu pengambilan keputusan berdasarkan pengalaman yang diperoleh, berdasarkan fakta bahwa pengambilan keputusan dibuat berdasarkan data empiris dan fakta nyata sehingga dapat memberikan validitas keputusan sehingga tingkat kepercayaan pada pengambil

keputusan bisa lebih tinggi. berdasarkan Otoritas, yaitu pengambilan keputusan berdasarkan otoritas / jabatan yang dipegang oleh seseorang yang menjadi pemimpin.

Dari penjelasan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan merupakan suatu proses pemilihan alternatif terbaik sebagai solusi dari setiap permasalahan yang kita hadapi. Kita dapat melakukan pengambilan keputusan dengan pendekatan apapun. namun yang terpenting adalah bahwa kita harus selalu melibatkan Allah dalam setiap usaha pencarian solusi kita. Sebagai seorang muslim kita meyakini bahwa setiap masalah datang dari Allah, dan harusnya kepada-Nya lah kita mengembalikan segala keputusan. Sebaik-baiknya metode yang kita gunakan, sebaik-baiknya analisa data yang kita lakukan, sudah pasti bahwa Allah lah yang lebih mengetahui mana yang terbaik untuk kita.

2.2.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan

Keputusan yang telah dipilih merupakan keputusan yang terbaik dari beberapa alternatif yang ada untuk mencapai tujuan yang diinginkan. “Faktor yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan: Informasi yang diketahui perihal permasalahan yang dihadapi, tingkat pendidikan, *personality*, proses adaptasi, dan *cultur*.” (Fahriana, 2018).

Dalam praktiknya ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan, yaitu: (Anwar Hafidzi D. A., 2019).

a. Informasi yang diketahui tentang masalah yang dihadapi;

Dalam mengambil suatu keputusan dalam memilih program studi tentu ditemukan beberapa masalah yang menjadi penghalang untuk mengambil keputusan, yang merupakan penyimpangan dari apa yang diharapkan,

direncanakan atau dikehendaki dan harus diselesaikan, tujuan yang dimaksud adalah keputusan dalam memilih program studi pendidikan akuntansi.

- b. Tingkat pendidikan;
- c. Kepribadian;
- d. Coping, dalam hal ini dapat mengalami kehidupan yang berkaitan dengan masalah (proses adaptasi); dan
- e. Budaya.

2.2.3. Prinsip – Prinsip Pengambilan Keputusan

Makna dari pengambilan sebuah keputusan merupakan kemampuan memilih, kemudian menentukan satu pilihan alternatif dari beberapa alternatif yang telah disajikan, sehingga menganggap alternatif yang dipilih merupakan sebuah alternatif yang paling tepat. Keputusan pada prinsipnya bersifat tidak kaku, atau fleksibel, bersifat analitis dan boleh jadi memungkinkan untuk dilaksanakan dengan sokongan sumber daya baik SDM maupun SDA dan sarana dan prasarana yang memadai. (Fahrudin, Pengambilan Keputusan Dalam Al-Qur'an Dan Al-Hadits (Upaya Menentukan Kebijakan Pendidikan Secara Religius), 2021)

Pengambilan keputusan selain sebagai sebuah kemampuan, juga bisa dimakanai dengan seni yang harus terus dipupuk dan ditumbuhkembangkan. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengambil sebuah keputusan, berikut di bawah ini: (Fahrudin, 2021)

- a. Sebaiknya ketika mengambil keputusan, janganlah hanya secara kebetulan.
- b. Keputusan akan lebih baik jika diambil dengan hati-hati, tidak sembrono.

- c. Sebelum mengambil keputusan, pahami masalahnya. Sehingga seorang pemimpin mampu menguasai permasalahan tersebut.
- d. Mengambil keputusan jangan hanya didasarkan pada sesuatu yang sedang viral atau sedang menjadi trend setter di masyarakat saat itu juga, biasanya ini tanpa pertimbangan yang matang.
- e. Sediakan beberapa jawaban alternatif dalam mengambil sebuah keputusan.

2.2.4. Langkah-langkah Pengambilan Keputusan

Komponen terpenting dalam mengambil suatu keputusan adalah menentukan langkah-langkah dan kegiatan pengumpulan informasi mengenai situasi keputusan yang akan dibuat. Langkah-langkah pengambilan keputusan menurut Mondy dan Premeaux dalam Anzizhan (2004:55) terdiri dari lima langkah:

- a. Mengidentifikasi masalah atau peluang, mempelajari masalah apa saja yang harus ditangkap oleh individu dalam meningkatkan perannya dimasa depan. Oleh karena itu, faktor yang menyebabkan munculnya masalah atau faktor-faktor yang menjadi peluang harus diidentifikasi sedemikian rupa melalui analisis rasional dan sistematis.
- b. Membuat alternatif-alternatif, membuat sejumlah alternatif yang diperkirakan akan dapat menjadi jawaban dalam pemecahan masalah adalah sangat penting. Sebab berbagai alternatif yang dibuat akan dapat dipilih alternatif yang paling menguntungkan dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Demikian pula membuat berbagai alternatif peluang bagi keputusan yang menyangkut masa depan agar diketahui peluang yang lebih besar untuk memajukan anggota.

- c. Mengevaluasi alternatif, menilai keuntungan dan kerugian atau kekuatan dan kelemahan dari masing-masing alternatif didalam memecahkan masalah dan menjawab peluang yang akan menentukan pilihan. Jika harus dilihat faktor fisibilitas suatu alternatif maka hal inilah yang akan menetapkan pilihan mana yang akan diambil sebagai keputusan.
- d. Memiliki dan mengimplementasikan alternatif, adapun tindakan memilih alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang diajukan dalam mendukung keberhasilan pemecahan masalah dan menjawab peluang yang ada merupakan langkah keempat. Pemilihan alternatif itu sekaligus menetapkannya untuk dilaksanakan sebagai keputusan yang diambil oleh organisasi.
- e. Mengevaluasi alternatif, keputusan yang ditetapkan dan telah dilaksanakan harus di evaluasi apakah telah mencapai tujuan yang diinginkan atau belum. Sebab keputusan itu diyakini sebagai cara dalam memecahkan masalah atau mengisi peluang untuk menjawab kebutuhan. Jika belum, tindakan harus diperbaiki dan kembali melihat alternatif-alternatif yang diajukan yang diajukan atau menambah kembali alternatif yang ada di samping melengkapi informasi untuk keputusan yang diambil.

Pada dasarnya setiap individu dalam hidup selalu dihadapkan dalam membuat suatu keputusan dari berbagai alternatif yang ada, langkah-langkah yang disimpulkan diatas adalah proses bagaimana pilihan itu diperoleh. Hal ini tentu saja dilalui pula oleh para pengambil keputusan dalam KPPS Bakti Huria Syariah Kota Palopo.

2.3. Teori Investasi Dalam Ekonomi Islam

2.3.1. Pengertian Investasi

Investasi merupakan kegiatan yang dianjurkan dalam pandangan Islam. Hal ini karena kegiatan investasi sudah dilakukan oleh nabi Muhammad saw. sejak muda sampai menjelang masa kerasulan. Selain itu akan tercapainya *masalahah multiplayer effect*, di antaranya tercipta lapangan usaha dan lapangan pekerjaan, menghindari dana mengendap dan agar dana tersebut tidak berputar di antara orang kaya saja (QS. al-Hasyr [59]: 7). Lebih dari itu, investasi mendapat legitimasi langsung di dalam Al-Qur'an dan Sunnah Nabi saw.

Banyak ayat Al-Qur'an yang terkait dengan anjuran berinvestasi, seperti QS. al-Baqarah [2]: 261; QS. al-Nisa [4]: 9; QS. Yusuf [12]: 46-49; QS. Luqman [31]: 34 dan QS. al-Hasyr [59]: 18. Sunnah Nabi saw. yang berkaitan dengan bisnis adalah segala perkataan, perbuatan atau ketetapan nabi saw. dalam menjalankan aktifitas bisnisnya. Dalam catatan sejarah, Nabi saw. pernah mengelola modal milik janda kaya Mekkah dan harta waris anak yatim, dan beberapa hadis perkataan nabi saw. yang mengakui perserikatan (penyertaan modal) di dalam aktivitas bisnis.(Pardiansyah, 2017).

Dalam bahasa Arab, kata investasi dikenal dengan *ististmar* yang artinya menjadikan berbuah (berkembang) dan bertambah jumlahnya. investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan. Sederhananya, kegiatan investasi adalah penempatan kekayaan demi keuntungan dimasa depan.(Ayu Citra Santyaningtyas, 2019)

2.3.2. Dasar Hukum Investasi secara Islam

Kegiatan investasi dalam pandangan islam pada prinsipnya adalah harus terkait langsung dengan suatu aset atau kegiatan usaha yang spesifik dan menghasilkan manfaat. Investasi menurut ekonomi islam haruslah dilakukan atas dasar norma dan kaidah yang bersumber dari syariat islam. Karena kriteria etis yang tertanam kuat dalam norma agama ini, jikatindakan investasi tersebut benar atau sesuai dengan syariat islam, maka tindakan atas investasi tersebut diyakini merupakan sebuah ibadah.(Mashuri, Faktor-Faktor Investasi Dalam Pandangan Islam, 2018)

Berikut ini beberapa ayat, tentang seruan untuk berinvestasi :(Sakinah, 2014)

QS. Al-Hasyr : 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.*

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa ayat itu mengandung anjuran moral untuk berinvestasi sebagai bekal hidup di dunia dan di akhirat karena dalam Islam semua jenis kegiatan kalau diniati sebagai ibadah akan bernilai akhirat juga seperti kegiatan investasi ini.

QS. An-Nisa Ayat 9 :

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا

قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya : “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”.

Ayat ini secara eksplisit menganjurkan untuk meningkatkan kehidupan ekonomi umat dengan cara mempersiapkan sarana kearah menuju sejahtera, yang salah satunya dengan melakukan kegiatan investasi dalam beragam bentuknya. meskipun tidak secara implisit menegaskan seperti yang dimaksud (investasi).

Dari semua uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pandangan Islam tentang investasi adalah sangat penting dan perlu persiapan, hal ini tersirat dalam Al-Qur'an surat Al-Hasyr: 18 yang menyeru orang-orang beriman agar mempersiapkan diri untuk hari satu persiapan itu kalau dilihat dari perspektif ekonomi adalah investasi. Makna lafadz (دَلِغ) berarti besok pagi, lusa (future).

Agar terhindar dari investasi yang tidak Islami maka setiap diri harus mengetahui etika bisnis dalam berinvestasi, karena ketidak tahuan dan minimnya pengetahuan tentang investasi dalam Islam terkadang membuat orang asal saja dalam menginvestasikan hartanya dan kadang terjatuh pada perbuatan melanggar syariat. Sebagian karena iming-iming keuntungan (*return*) yang besar.

2.3.3. Faktor – Faktor Investasi Dalam Ekonomi Islam

Investasi memiliki manfaat dan dampak yang luas bagi perekonomian negara. Secara prinsip Islam memberikan panduan dan batasan yang jelas mengenai sektor mana saja yang boleh dan tidak boleh dimasuki investasi. Tidak semua investasi yang diakui hukum positif, diakui pula oleh syariat Islam. Oleh sebab itu, agar investasi tersebut tidak bertentangan, maka harus memperhatikan dan memperhitungkan

berbagai aspek, sehingga hasil yang didapat sesuai dengan prinsip syariah. Berikut ini adalah beberapa aspek yang harus dimiliki dalam berinvestasi menurut perspektif Islam (Mashuri, 2018).

- a. Aspek material atau finansial. Artinya suatu bentuk investasi hendaknya menghasilkan manfaat finansial yang kompetitif dibandingkan dengan bentuk investasi lainnya.
- b. Aspek kehalalan. Artinya suatu bentuk investasi harus terhindar dari bidang maupun prosedur yang subhat atau haram. Suatu bentuk investasi yang tidak halal hanya akan membawa pelakunya kepada kesesatan serta sikap dan perilaku destruktif (*darūrah*) secara individu maupun sosial.
- c. Aspek sosial dan lingkungan. Artinya suatu bentuk investasi hendaknya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat banyak dan lingkungan sekitar, baik untuk generasi saat ini maupun yang akan datang.
- d. Aspek pengharapan kepada ridha Allah. Artinya suatu bentuk investasi tertentu dipilih adalah dalam rangka mencapai ridha Allah.

2.4. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian
1.	Lesi Hertati , Otniel Safkaur (2020) Dampak Revolusi Industri 4.0 Era Covid-19 pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap	Teknik analisis data menggunakan teknik Structural Equation Modeling (SEM), melibatkan 1.245 karyawan PT Freeport	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh pada struktur modal pe

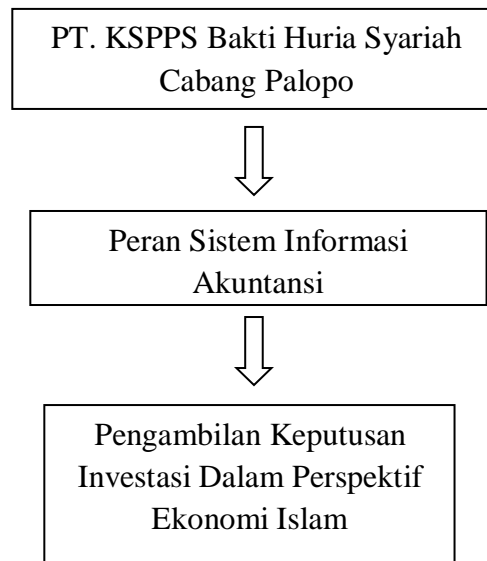
	Struktur Modal Perusahaan	Indonesia dan 412 sampel dikumpulkan dari karyawan.	rusahaan.
2.	Siti Mar'atur , Rosyidah Wiwik Lestari (2013) Religiusitas Dan Persepsi Risiko Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perspektif Gender	Data dikumpulkan dengan kuesioner pada 110 pengusaha Muslim Sidoarjo, kemudian dianalisis dengan Generalized Structured Component Analysis (GeSCA) secara deskriptif	Hasilnya menunjukkan bahwa religiusitas dan persepsi risiko tidak berpengaruh pada pengambilan keputusan investasi.
3.	Ida Bagus Gede Mawang Mangun Buana, Ni Gusti Putu Wirawati (2018) Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,554 hal ini berarti 55,4 persen kepuasan pengguna Informasi Akuntansi pada PDAM Tirta Mangutama Kabupaten Badung dipengaruhi oleh variabel variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Informasi, dan Perceived Usefulness, sebaliknya 44,6 persen dipengaruhi oleh variabel variabel lain yang tidak diteliti.	Hasil penelitian adalah Kualitas sistem informasi akuntansi, kualitas informasi dan perceived usefulness berpengaruh positif dan signifikan pada kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi.
4.	Syahrman (2020),	Teknik analisis data	Dari hasil

	Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada Pt Walet Solusindo	menggunakan teknik deskriptif, melibatkan karyawan PT Walet Solusindo	penelitian pada PT Walet Solusindo terhadap Sistem Informasi Akuntansi dalam pengambilan keputusan manajemen adalah berlangsung secara efektif karena dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi pekerjaan dapat lebih mudah dikerjakan.
5.	Siti Mar'atur Rosyidah, Wiwik Lestari (2013) Religiusitas Dan Persepsi Risiko Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perspektif Gender	Data dikumpulkan dengan kuesioner pada 110 pengusaha Muslim Sidoarjo, kemudian dianalisis dengan Generalized Structured Component Analysis (GeSCA) secara deskriptif	Hasilnya menunjukkan bahwa religiusitas dan persepsi risiko tidak berpengaruh pada pengambilan keputusan investasi.
6.	Faidul Adzim (2017) Peranan Sistem Informasi Akuntansi sebagai Alat Bantu	Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan mengumpulkan data	Hasil penelitian disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi dapat

	Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Anggaran Biaya pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar	fakta-fakta dalam prosedur pengolahan data informasi akuntansi serta menghubungkan dengan data-data teoritis yang ada.	berperan secara efektif dan efisien dalam membantu manajemen menentukan anggaran biaya.
7.	Vitmiasih, Satia Nur Maharani , Dwi Narullia (2021) Pengambilan Keputusan Investasi Rasional: Suatu Tinjauan dari Dampak Perilaku Representativeness Bias dan Herding Effect	Studi penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner online di 10 kota di Jawa Timur dan wawancara dengan praktisi ahli. Sampel penelitian ini adalah 111 investor aktif yang berdagang secara mandiri.	Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa perilaku representativeness bias berpengaruh negatif terhadap pengambilan keputusan atas investasi rasional. Di sisi lain, tidak ada bukti yang menunjukkan pengaruh herding behavior mempengaruhi pengambilan keputusan investasi.

2.5 Kerangka Teori

Berdasarkan teori mengenai peran dan sistem informasi guna pengambilan keputusan investasi dalam perspektif Islam yang akan diuraikan, peneliti merumuskan kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Teori

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan penelitian secara kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, yang merupakan penelitian yang didasari pada pengalaman subjektif atau fenomenologikal yang dialami pada diri individu dengan kesadarannya membangun makna dari hasil interaksi dengan individu lainnya. Istilah fenomenologi dapat digunakan sebagai istilah generik untuk merujuk kepada semua pandangan ilmu sosial yang menempatkan kesadaran manusia dan makna subjektifnya berfokus untuk memahami tindakan sosial. (Hamid, 2009)

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya dilihat dari sudut pandang perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya, secara holistik. Metode penelitian kualitatif umumnya dilakukan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, L. J, 2004 :6).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di KKPS Bukti Huriah Syariah Cabang Kota Palopo yang beralamat Jl. Binturu Kota Palopo dengan waktu pelaksanaan penelitian selama kurang lebih 2 bulan dimulai pada April-Mei 2022.

3.3 Sumber Data

Berdasarkan permasalahan diatas maka jenis data yang digunakan Data primer yaitu data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data langsung dari sumbernya. Data Primer dalam penelitian ini diperoleh dari lapangan atau lokasi penelitian yaitu KSPPS Bakti Huriah Syariah Cabang Kota Palopo melalui interview dengan pimpinan dan karyawan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan berupa penelitian lapangan yaitu kegiatan pengumpulan data dengan meninjau langsung pada objek dan sasara yang diteliti. Dalam rangka pengumpulan data dan informasi yang valid dan akurat. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah :

a. Wawancara (*interview*)

peneliti akan melakukan wawancara yang dibantu dengan alat perekam. Alat perekam ini berguna sebagai *crossceck*, jika pada saat analisa terdapat data keterangan atau informasi yang sempat tidak tercatat oleh pewawancara. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan cara wawancara langsung baik secara struktur maupun bebas dengan pimpinan dan karyawan KSPPS Bakti Huriah Syariah Cabang Kota Palopo tentang peran sistem informai akuntansi guna pengambilan keputusan investasi dalam perspektif ekonomi Islam.

b. Observasi

Teknik observasi dengan cara peneliti melibatkan diri pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi secara langsung tentang peran sistem informai akuntansi guna pengambilan keputusan investasi dalam perspektif ekonomi Islam.

3.5 Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, adalah suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

3.6 Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menguji keabsahan data ialah Triangulasi. Triangulasi dilakukan untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Jenis triangulasi data yang digunakan adalah triangulasi teknik, yaitu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang telah diperoleh melalui wawancara mendalam kepada informan A terkait peran sitem informasi akuntansi guna pengambilan keputusan investasi dalam perspektif ekonomi islam, maka dilakukan pengecekan informasi kembali melalui observasi, informan A tersebut, maupun sebaliknya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Hasil Penelitian

Koperasi ini didirikan pada tanggal 23 desember 2003 berdasarkan anggaran dasar 14/BH/DH/UKM.20.3/XII/2003, dengan maksud untuk membangun dan mengembangkan potensi ekonomi anggota terutama bagi pengembangan sektor usaha kecil yang produktif. Pada tanggal 29 september 2003 diadakan rapat anggota untuk pendirian Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yang dihadiri oleh 22 orang anggota. Anggota -anggota tersebut merupakan kalaborasi antara pelaku/praktisi koperasi serta beberapa orang dari kalangan pengusaha kecil dan menengah.

Dari pertemuan tersebut diputuskan untuk mendirikan koperasi yang diberi nama Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bakti Churia yang merupakan singkatan dari "*Center For Human Right In Action*" adalah suatu lembaga yang bergerak dalam usaha Simpan Pinjam yang diperuntukan untuk masyarakat kecil dan menengah yang bertujuan untuk membantu dalam hal penambahan modal kerja. Dan pada tanggal 30 Juni 2006 dari hasil Rapat Anggota Tahunan (RAT), Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bakti Churia berganti nama menjadi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bakti Huria.

4.1.2 Visi Misi Perusahaan

Adapun Visi dan Misi Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Cabang Kota Palopo

1. Visi

Menjadi Koperasi Yang Paling dibanggakan dan selalu inovatif

2. Misi

- a. Menjalankan prinsip dasar koperasi yang berbasis teknologi terkini
- b. Meningkatkan loyalitas dan partisipasi anggota untuk kemandirian
- c. Meningkatkan kualitas SDM dan sejahtera bersama

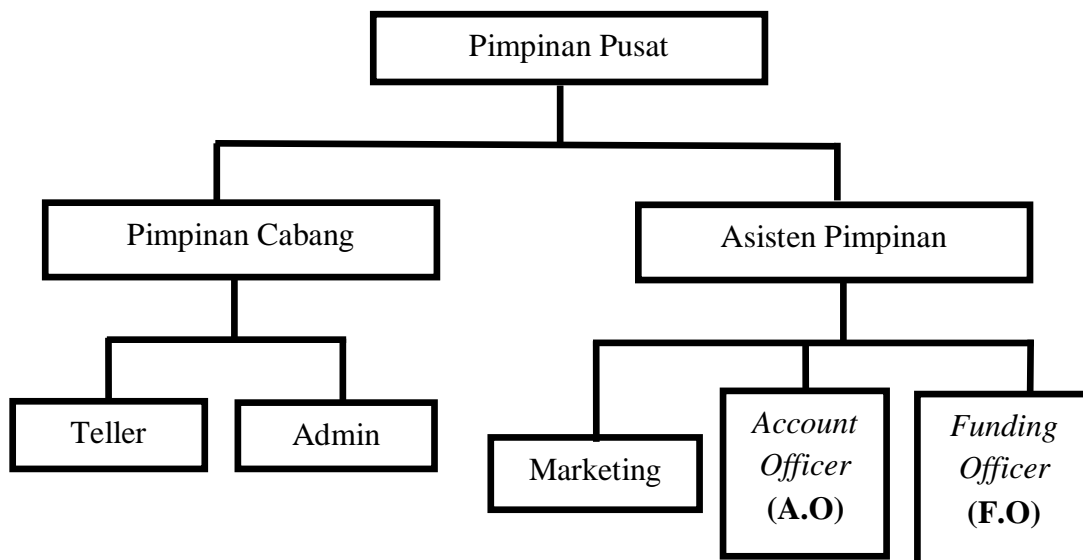
4.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan berbeda dengan satu sama lain karena disesuaikan dengan tipe dan kondisi di setiap perusahaan, mulai dari garis wewenang hingga penjabaran tugas yang telah ditetapkan oleh perusahaan tersebut.

Struktur organisasi mengembangkan batasan – batasan tugas serta wewenang dan tanggung jawab oleh setiap divisi secara langsung bertanggung jawab dan memimpin kegiatan – kegiatan yang dilakukan dan menentukan kebijakan yang baik untuk usaha baik yang bersifat intern maupun bersifat ektern.

Dengan demikian struktur organisasi merupakan suatu wadah yang dibuat untuk menampung orang – orang atau karyawan yang mempunyai suatu tujuan serta terarah dengan baik. Yang terdiri dari departemen – departemen yang diberi

tanggung jawab atau fungsi aktifitas – aktifitas khusus maka dapat disajikan struktur organisasi dalam Bagan berikut:



Gambar 2 Struktur Organisasi

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Peran Sistem Informasi Akuntansi Guna Pengambilan Keputusan

Investasi diKSPPS Bukti Huria Syariah Palopo

Perusahaan selalu berusaha untuk mencari berbagai peluang – peluang bisnis yang dapat menguntungkan perusahaan, dalam era globalisasi ditandai dengan berkembangnya hubungan antara manusia dalam berbagai bidang, frekuensi dan intensitas informasi yang diterima atau dihasilkan juga semakin besar. Dalam hal ini dunia usaha semakin mengalami perkembangan yang begitu pesat, terutama pada sistem informasi akuntansi yang telah memberikan dampak yang cukup mendalam.

Perana sistem informasi akuntansi dalam suatu instansi atau perusahaan sangat penting dan dilakukan oleh pihak manajemen, hakekat dalam pengambilan keputusan adalah melakukan yang sistematis terhadap suatu masalah, pengumpulan fakta dan data, melakukan tindakan, dimana tindakan yang dipilih menurut perhitungan adalah yang paling tepat, maka diperlukan informasi yang jelas terhadap keputusan yang diambil tersebut. Secara khusus investasi melibatkan pengeluaran kas yang besar dan mengikat perusahaan pada tindakan tertentu pada periode yang relatif lama, jika suatu keputusan penganggaran modal dilakukan dengan tidak teliti maka akan cenderung menimbulkan biaya yang mahal. Hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Kahar selaku Pimpinan cabang bahwa:

“Kalau kita berbicara mengenai pentingnya informasi itu khususnya dalam pengambilan keputusan investasi, maka kita butuhkan itu suatu sistem informasi akuntansi yang baik, memadai dan efektif. Kalau sistemnya baik maka akan menghasilkan dasar yang baik yang akan diterima oleh karyawan, dan kita membutuhkan informasi akuntansi sebagai dasar analisis bagi keputusan investasi”

Proses pengambilan keputusan yang dilakukan manajemen adalah kegiatan yang sangat berat karena berkaitan dengan alternatif pemecahan masalah dengan mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan dihasilkan berdasarkan informasi yang diterima dari laporan keuangan yang disusun oleh akuntan. Peranan sistem informasi akuntansi bagi pihak perusahaan, dalam hal ini manajemen jelas sangat penting. Sebab sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan dalam melaksanakan tindakan-tindakannya. Peranan sistem informasi akuntansi dinilai efektif apabila telah memberi kontribusi yang besar kepada manajemen di dalam pengambilan keputusan khususnya dalam investasi.

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka KSPPS Bakti Huria telah menggunakan Sistem Informasi Akuntansi sebagai sebagai tolak ukur dalam Pengambilan Keputusan Investasi.

4.2.2 Pengambilan Keputusan Investasi Dalam Ekonomi Islam Di KSPPS

Bakti Huria Syariah Palopo

Keputusan investasi dikatakan efektif jika tercermin pada pencapaian tingkat imbalan hasil yang maksimal. Keputusan yang baik adalah keputusan yang mampu menciptakan keuntungan bagi para pemegang saham. Oleh karena itu seorang investor harus membuat perkiraan dan prediksi yang tepat dalam perencanaannya. Untuk membuat prediksi yang tepat seorang investor perlu pengetahuan tertentu untuk menganalisis data ekonomi keuangan masa sekarang dan masa yang akan datang. Atas dasar keputusan investasi yang penuh dengan ketidakpastian ini dan belum tentu sesuai dengan keinginan yang diharapkan, maka sering menimbulkan resiko yang dialami oleh seorang investor dalam berinvestasi. Bagi seorang investor yang bermaksud menanamkan modalnya pada setiap instrumen investasi, harus mengetahui benar tentang risiko dalam berinvestasi, ia harus bisa menguasai manajemen resiko itu.

Investasi dalam perspektif ekonomi islam, investasi tidak membicarakan tentang berapa keuntungan materi yang bisa didapatkan melalui aktivitas investasi, tetapi ada beberapa faktor yang mendominasi motifasi investasi dalam islam. Pengambilan keputusan Investasi syariah sesuai dengan hukum islam dan tidak melanggar prinsip-prinsip agama, Hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak kahar selaku Pimpinan Cabang bahwa:

“dalam pengabilan keputusan investasi tentunya dengan mengikuti syariat islam seperti contoh semacam kayak prodak kami kan ada prodak namanya SIJAKA itu dia menyimpan dana ke kita kayak investasi begitu berupa barang bukan berupa uang jadi sehingga manfaatnya lebih syariah dan kita melakukan bagi hasil atau bagi keuntungan dan itu tidak ditentukan berapa perbulan didapatkan.”

Dari hasil wawancara diatas dimana SIJAKA atau Simpanan Berjangka yang merupakan tabungan dengan jangka waktu yang berdasarkan dengan akad mudharabah. Simpanan berjangka (SIJAKA) pada KSPPS Bakti Huria melakukan penghimpunan dananya (tabungan) dengan menggunakan akad mudharabah mutlaqah dan dikelola berdasarkan prinsip kehati-hatian, dan mematuhi syariah yang sudah ditetapkan.

Pada awal permohonan untuk menjadi anggota (nasabah), anggota dijelaskan terlebih dahulu beberapa persyaratan oleh KSPPS Bakti Huria di mana salah satunya adalah anggota memberi kekuasaan penuh kepada KSPPS Bakti Huria untuk mengelola dana/menginvestasikan. Dan anggota tidak memberikan batasan atau syarat tentang barang serta jenis usaha. Hal ini disesuaikan pula pada ketentuan fatwa yang menyebutkan bahwa lembaga keuangan dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Pembagian keuntungan didasarkan pada profit sharing dan revenuesharing dari dana yang di investasikan, jadi keuntungan bagi hasil yang didapatkan tidak selalu stabil tetapi sesuai dengan kondisi usaha. Presentase nisbah bagi hasil harus dijelaskan diawal kesepakatan. Jangka waktu yang dipilih mempengaruhi presentase bagi hasil yang didapatkan. Tidak ada kerugian dalam simpanan berjangka hanya nominal bagi hasilnya yang turun.

Simpanan Berjangka merupakan tabungan yang berdasarkan akad mudharabah. Pada akad ini, dilakukan peninjauan mengenai praktik pelaksanaan mudharabah pada simpanan berjangka yang dilaksanakan oleh KSPPS Bakti Huria. Praktik tersebut antara lain dari cara pengelolaan dana, perolehan keuntungan, dan ketentuan penyelesaian akad. Simpanan Berjangka di KSPPS Bakti Huria menggunakan akad mudharabah, dalam akad tersebut shahibul maal (anggota) harus memberikan kebebasan kepada perusahaan untuk mengelola dana simpanan berjangka tersebut. Menurut pimpinan perusahaan sebagai informan bahwa penerapan akad mudharabah yaitu kerjasama mudharabah di berjangka sendiri dan ada tempo 1 bulan 3 bulan dan sampai 12 bulan, disitu otomatis kita melakukan simpanan mudharabah dari tata laksana yang sesuai dengan tempo tersebut dan dana nya dialokasikan di sektor mikro sesuai tempo yang dikehendaki. Jadi pada saat anggota menarik dana nya tersebut dana itu sudah tersedia di kita.

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka KSPPS Bakti Huria dalam Pengambilan Keputusan Investasi dilakukan berdasarkan ekonomi islam.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan yang dimana KSPPS Bakti Huria Syariah Palopo sangat menyadari pentingnya Perana sistem informasi akuntansi dalam suatu instansi atau perusahaan sangat penting dan dilakukan oleh pihak manajemen, hakekat dalam pengambilan keputusan investasidalam ekonomi islam adalah melakukan yang sistematis terhadap suatu masalah, pengumpulan fakta dan data, melakukan tindakan, dimana tindakan yang dipilih menurut perhitungan adalah yang paling tepat, maka diperlukan informasi yang jelas terhadap keputusan yang diambil tersebut.

pengambilan keputusan merupakan suatu proses pemilihan alternatif terbaik sebagai solusi dari setiap permasalahan yang kita hadapi. Kita dapat melakukan pengambilan keputusan dengan pendekatan apapun. namun yang terpenting adalah bahwa kita harus selalu melibatkan Allah dalam setiap usaha pencarian solusi kita. Sebagai seorang muslim kita meyakini bahwa setiap masalah datang dari Allah, dan harusnya kepada-Nya lah kita mengembalikan segala keputusan. Sebaik-baiknya metode yang kita gunakan, sebaik-baiknya analisa data yang kita lakukan, sudah pasti bahwa Allah lah yang lebih mengetahui mana yang terbaik untuk kita.

5.2 Implikasi

Berdasarkan analisis dan perubahan yang telah dilakukan adapun implikasi penelitian yang diajukan peneliti diantaranya:

1. Dalam perubahan Sistem informasi akuntansi memainkan peran penting dalam bisnis ketika membuat keputusan investasi.
2. Dari sudut pandang ekonomi Islam, pilihan investasi dibuat sesuai dengan prinsip dan pedoman Islam.

5.3 Saran

PT. KSPPS Bakri Huria Syariah Cabang Palopo dan pegawai dapat meningkatkan peran sistem informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan investasi dari perspektif ekonomi syariah dari tahun ke tahun. Ini hanyalah salah satu dari banyak rekomendasi untuk keterbatasan saat ini untuk perbaikan di masa depan berdasarkan temuan analisis dan diskusi yang telah dilakukan.

DAFTARPUSTAKA

- Agustin, H. (Mei 2018). Sistem Informasi Manajemen Menurut Prespektif. *jurnal islamic banking and finance.1(1)* , 2.
- Akhmad, F. (2021). Karakteristik Kepemimpinan Pendidikan Sesuai Dengan Ayat-Ayat Al-Qur'an. *jurnal keisaman dan ilmu pendidikan. 1(3)* , 6.
- Amril, D. (2017). Etika Informasi Dalam Perspektif Al-Qur'an.*jurnal sosial keagamaan. 1(1)* , 55.
- Anna Marina, S. I. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Teori Dan Praktikal. Dalam S. I. Anna Marina, *Sistem Informasi Akuntansi*. Umsurabaya Publishing . Surabaya.
- Anwar Hafidzi, D. A. (2019). Pendidikan Bermusyawarah Dalam Kehidupan Bernegara (Telaah Terhadap Hadits-Hadits Hukum Tatanegara),*jurnal of islamic and low studies.3(1)* , 9.
- Anwar Hafidzi, D. A. (2019). Pendidikan Bermusyawarah Dalam Kehidupan Bernegara (Telaah Terhadap Hadits-Hadits Hukum Tatanegara),*jurnal of islamic and low studies.3(1)*, 2.
- Anwar, S. (2013). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Pada Pt. Bpr Budisetia.*jurnal KBP. 1(2)* , 2.
- Ayu Citra Santyaningtyas, D. T. (2019). Investasi Syariah, Upt Percetakan & Penerbitan Universitas Jember.
- Dewi Angraini, D. H. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (Komputerisasi Kegiatan Pertanahan) Terhadap Pencatatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkalis. *jurnal akuntansi syariah. 3(1)*, 24.
- Durrani, D. H. (2018). Kebijakan Dan Pengambilan Keputusan Dalam Lembaga Pendidikan Islam. skripsi fakultas ekonomi, *universitas nusantara, surabaya*, 3.
- Fahriana, A. S. (2018). Pengambilan Keputusan Secara Musyawarah Dalam Manajemen Pendidikan Islam: (Kajian Tematik Al-Qur'an Dan Hadist). *jurnal pendidikan isam.2(1)*, 18.
- Fahrudin, A. (2021). Pengambilan Keputusan Dalam Al-Qur'an Dan Al-Hadits (Upaya Menentukan Kebijakan Pendidikan Secara Religius). *jurnal studi ilmu dan manajemen pendidikan islam. 4(2)*, 70.
- Fahrudin, A. (2021). Pengambilan Keputusan Dalam Al-Qur'an Dan Al-Hadits (Upaya Menentukan Kebijakan Pendidikan Secara Religius).*jurnal studi ilmu dan manajemen pendidikan islam. 4(2)*, 66.

- Falah, M. S. (2017). Pengambilan Keputusan Dalam Perspektif Islam. *jurnal ilmu keislaman*. 12(2), 137.
- Faujan Otinur, S. S. (2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Pada Toko Campladean Manado. *jurnal riset akuntansi*. 12(1), 171.
- Hidayatuloh, U. M. (2015). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Perspektif Islam. *jurnal akuntansi*. 6(2), 2.
- Ida Bagus Gede Mawang Mangun Buana, N. G. (2018). Ida Bagus Gede Mawang Mangun Buana, Ni Gusti Putu Wirawati, Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, Dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *jurnal akuntansi*. 22(1), 684.
- Ida Bagus Gede Mawang Mangun Buana, N. G. (2018). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, Dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *jurnal akuntansi*. 22(1), 1.
- Ilyas, R. (2020). Akuntansi Syariah Sebagai Sistem Informasi. *jurnal akuntansi syariah*. 4(2), 218.
- Karmila, D. H. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Retribusi Boarding Pass Pelabuhan Terhadap Sistem Pengendalian Internal. *jurnal akuntansi syariah*. 3(2), 161.
- Lesi Hertati. (2020). Dampak Revolusi Industri 4.0 Era Covid-19 Pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Struktur Modal Perusahaan. *jurnal riset akuntansi dan keuangan*. 8(3), 1.
- Lidya Priskila Koloay, J. M. (2014). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Efektifitas Pelaporan Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban Pada Pt. Pos Indonesia (Persero) Manado. *jurnal riset ekonomi manajemen bisnis dan akuntansi*. 2(2), 1529.
- Mashuri M. (2018). Faktor-Faktor Investasi Dalam Pandangan Islam. *jurnal ilmu ekonomi*. 7(2), 148.
- Mashuri M. (2018). Faktor-Faktor Investasi Dalam Pandangan Islam. *jurnal ilmu ekonomi*. 7(2), 146.
- Muslim Hasbiyalloh, D. A. (2018). Aplikasi Penjualan Barang Perlengkapan Hand Phone Di Zildan Cell Singaparna Kabupaten Tasikmalaya. *jurnal manajemen dan teknik informatika*. 1(1), 62.
- Ni Kadek Sinarwati, G. A. (2017). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Bagi Manajemen Pada Kpn Werdhi Yasa Kecamatan Buleleng. *jurnal ilmiah mahasiswa akuntansi*. 8(2), 2.

- Ni Luh Gede Sulisnayanti¹, M. A. (2017). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Berbasis Komputer Terhadap Perencanaan Dan Pengendalian Persediaan Barang Dagangan. *jurnal ilmiah mahasiswa akuntansi*. 8(2), 3.
- Pardiansyah, E. (2017). Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis Dan Empiris. *jurnal ekonomi islam*. 8(2), 338-339.
- Paul Eduard Sudjiman, L. S. (2018). Analisis Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Dlam Proses Pengambilan Keputusan. *Volume 8, Nomor 2, , 62*.
- Putra, T. W. (2018). Investasi Dalam Ekonom Islam. *jurnal ilmu hukum syariah*. 7(2), 8.
- Rochmawati Daud, V. M. (2014). Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer Pada Perusahaan Kecil.*jurnal manajemen dan bisnis sriwijaya*.12(1), 1.
- Sakinah. (2014). Investasi Dalam Islam.*jurnal ekonomi dan bisnis syariah*.12(1), 4
- Sauda, L. (2013). Etika Jurnalistik Perspektif Al-Qur'an. *Vol.7 No.1 , 12*.

